



ASIA PACIFIC PARLIAMENTARIANS' CONFERENCE ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT (APPCED)

Latar Belakang

The Asia-Pacific Parliamentarians' Conference on Environment and Development (APPCED) didirikan oleh Parlemen Korea pada bulan Juni 1993 yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan luas bagi para anggota parlemen untuk memperkuat aktivitas keparlemenan yang berkaitan dengan masalah pembangunan yang berkelanjutan. Sasaran APPCED adalah mencapai utilisasi sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi polusi lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekologi di kawasan Asia Pasifik.

Keanggotaan

APPCED merupakan satu-satunya wadah konferensi di kalangan para anggota parlemen yang secara konsisten membahas atau *concern* pada masalah pembangunan dan lingkungan, beranggotakan 46 negara di kawasan Asia Pasifik, yaitu : Australia, Bangladesh, Bhutan, Cambodia, Canada, Chile, People's Republic of China, Cook Islands, Fiji, India, Indonesia, Iran, Iraq, Japan, Republic of Kazakhstan, Republic of Kiribati, Republic of Korea, Republic of Kyrgyzstan, Democratic Republic of Mexico, Malaysia, Republic of Marshall Islands, Federated States of Micronesia, Laos People's Democratic Republic, Mongolia, Nepal, New Zealand, Republic of Nauru, Republic of Palau, Norfolk Island, Pakistan, Northern Marianas, Papua New Guinea, Peru, Philippines, Russian Federation, Samoa, Singapore, Solomon Islands, Sri Lanka, Syria, Thailand, Kingdom of Tonga, Tuvalu, Republic of Vanuatu, United States of America and Vietnam.

Keanggotaan APPCED terbuka bagi seluruh anggota Parlemen di kawasan Asia Pasifik yang mempunyai misi yang sejalan dengan sasaran organisasi ini. Tiap negara anggota diharapkan membentuk APPCED Group atau Komisi yang terdiri dari para anggota parlemen dalam parlemen masing-masing.

Kontribusi anggota : Tidak ada

Tujuan

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara para anggota Parlemen di kawasan Asia Pasifik mengenai masalah-masalah yang berpengaruh terhadap lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan kerjasama diantara negara maju dan berkembang di bidang lingkungan dan pembangunan.
- Mendorong para anggota Parlemen untuk saling berkoordinasi dan memfasilitasi tindakan-tindakan yang efektif dan tepat waktu atas bencana lingkungan.
- Mendiskusikan dan menghasilkan solusi yang layak dan dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan bersama.
- Mendorong perbaikan kebijakan-kebijakan, hukum dan peraturan di bidang lingkungan di antara negara anggotanya untuk melindungi lingkungan dan mengontrol polusi.
- Menarik perhatian di dalam negeri tentang perlindungan lingkungan sehingga dapat memelihara kesinambungan pembangunan dalam jangka panjang.
- Melakukan riset yang berkaitan dengan lingkungan.

Struktur Organisasi

a. Sidang Umum

Sidang Umum diikuti oleh seluruh anggota konferensi dan dilaksanakan sekali setahun untuk mengesahkan laporan-laporan yang disampaikan oleh *Executive Committee* dan mendiskusikan masalah-masalah lain yang diusulkan *Executive Committee* atau negara-negara anggotanya.

b. Executive Committee

Executive Committee terdiri dari satu anggota Parlemen dari tiap negara anggota APPCED. *Executive Committee* mengadakan pertemuan sekali setahun.

c. Sekretariat

Sekretariat APPCED dikelola oleh *Korean Parliamentarians League on Children, Population and Environment (CPE)* yang berlokasi di Gedung Parlemen Korea. Sekretariat ini mengatur pertemuan-pertemuan, melakukan koordinasi dengan badan-badan internasional terkait dan menjalankan fungsi lain yang telah ditetapkan oleh *Executive Committee*.

Partisipasi DPR-RI

Sejak pembentukannya pada tahun 1993, DPR-RI tidak selalu mengikuti sidang APPCED, dikarenakan pengiriman delegasi diserahkan kepada anggota secara individu, mengingat APPCED adalah organisasi anggota parlemen secara individu yang memang concern terhadap masalah-masalah lingkungan dan pembangunan. Namun, sejak Sidang Umum ke-12 APPCED yang berlangsung pada tanggal 18-21 April 2006 di Whistler, British Columbia, Kanada, DPR-RI secara aktif mengirimkan delegasinya, mengingat perkembangan penting atas isu-isu terkait, misalnya dengan adanya tragedi tsunami yang menghantam Nanggroe Aceh Darussalam pada bulan Desember 2004 yang telah menelan banyak korban. Pada Sidang Umum ke-12 APPCED dengan tema "*Natural Disaster*" tersebut,

Indonesia diminta dengan sangat oleh Parlemen Kanada untuk menyampaikan *country report* mengenai langkah-langkah yang diambil Pemerintah Indonesia serta kebijakan-kebijakan yang diambil baik oleh pemerintah maupun parlemen dalam menangani bencana tersebut. Sidang tersebut menghasilkan ***Whistler Declaration on the Theme of “Natural Disasters : Prevention and Response”***.

Partisipasi Delegasi DPR-RI baru-baru ini adalah pada Sidang Umum ke-16 *the Asia-Pacific Parliamentarians’ Conference on Environment and Development* (APPCED) yang berlangsung pada tanggal 14 – 18 Januari di Kathmandu, Nepal, dengan tema *“Economic Development and Environmental Challenges”*. Delegasi DPR-RI berkesempatan menyampaikan *country report* mengenai kekayaan alam dan tingginya biodiversitas dari Indonesia dan Delegasi juga turut aktif memberikan masukan-masukan baik dalam Diskusi Panel maupun *Drafting Committee*. Pada sidang tersebut juga diagendakan presentasi dari pakar tentang Perkembangan Ekonomi dan tantangan perubahan lingkungan. Isu sentral masalah ini yang menjadi perhatian meliputi :

- Kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara memiliki sumber kekayaan alam namun memiliki kelemahan dalam hal pembangunan perekonomian dan pelestarian alam
- Pembangunan yang tidak terencana dan perubahan iklim menjadi kombinasi buruk dalam meningkatkan resiko bencana
- Ketersediaan sumber daya air pegunungan merupakan hal yang krusial untuk mendukung berbagai aktifitas kehidupan
- Permasalahan pada sumber daya alam menimbulkan dampak negatif pada ketahanan pangan global
- Peran dan tanggung jawab anggota parlemen dalam merespon tantangan global.

Selanjutnya, pada Sidang yang telah menghasilkan ***Kathmandu Declaration the Theme of “Economic Development and Environmental***

Challenges”, Delegasi DPR-RI berhasil mengusulkan beberapa amandemen terhadap deklarasi tersebut antara lain, yaitu :

- a. Mengakomodasi peran sektor Usaha Kecil dan menengah (UKM) dalam mengurangi angka kemiskinan dan menyediakan lapangan kerja.
- b. Menekankan perlunya riset mendalam terhadap dampak perubahan iklim dan perlunya system informasi terpadu dalam mendukung upaya adaptasi terhadap bencana.
- c. Perlunya partisipasi sector swasta dan sector industry dalam mendukung proses pembangunan berkelanjutan dengan mengembangkan, memanfaatkan dan menggunakan teknologi ramah lingkungan serta menghasilkan produk yang memiliki keselarasan dengan alam.

Sidang Umum ke-16 APPCED dihadiri oleh 13 parlemen dari 46 Negara anggota APPCED yaitu, China, Indonesia, India, Iran, Korea Selatan, Malaysia, Maladewa, Thailand, Solomon Islands, Filipina, Mongolia, Srilanka, dan Nepal sebagai tuan rumah. Iran ditetapkan sebagai tuan rumah penyelenggara Sidang Umum ke-17 APPCED yang akan diselenggarakan pada bulan April 2014 dan Thailand yang akan menjadi tuan rumah Sidang Umum ke-18 APPCED tahun 2015.

Mengingat forum APPCED ini merupakan forum yang khusus membahas masalah lingkungan dan pembangunan, maka partisipasi aktif Delegasi DPR-RI sangat diharapkan karena hasil-hasil pertemuan APPCED baik dalam bentuk deklarasi maupun keputusan-keputusan lainnya, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan nasional Indonesia, sangat berguna sebagai bahan masukan Komisi terkait.

Adapun Sidang-sidang APPCED yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. The 1st General Assembly tanggal 7-8th Juni 1993 di Seoul, Korea Selatan.

2. The 2nd General Assembly tanggal 20-23 April 1994 di Phuket, Thailand.
3. The 3rd General Assembly tanggal 2-5 November 1995 di Kuala Lumpur, Malaysia.
4. The 4th General Assembly tanggal 2-5 Desember 1996 di Cromwell, New Zealand.
5. The 5th General Assembly, tanggal 5-7 Juni 1997 di Seoul, Korea Selatan.
6. The 6th General Assembly tanggal 14-18 Oktober 1998 di Guilin, Cina.
7. The 7th General Assembly tanggal 20-23 November 1999 di Chiang Mai, Thailand.
8. The 8th General Assembly tanggal 13-16 November 2000 di Hyderabad, India.
9. The 9th General Assembly tanggal 10-13 Juli 2002 di Seoul, Korea Selatan.
10. The 10th General Assembly tanggal 13-15 November 2003 di Cozumel Island, Meksiko.
11. The 11th General Assembly tanggal 17-20 Agustus 2004 di Korolev, Fiji.
12. The 12th General Assembly tanggal 18-21 April 2006 di Whistler, Kanada.
13. The 1st Asia-Pacific Parliamentarians' Conference on Environment and Development (APPCED) Parliamentarians Workshop: MDGs and the International Development Cooperation in Asia-Pacific Region tanggal 1 - 4 September 2006 di Seoul, Korea Selatan.
14. The 13th General Assembly tanggal 26 Februari – 3 Maret 2007 di Pakistan.
15. The 14th General Assembly tanggal 17-19 November 2009 di Koror, Palau.
16. The 15th General Assembly tanggal 6-9 Juni 2011 di Kuala Lumpur, Malaysia

17. The 16th General Assembly tanggal 14-18 Januari 2013 di Kathmandu, Nepal
18. The 17th General Assembly April 2014 di Iran